



P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

*LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE - PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2008 DAN 2007*

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DAFTAR ISI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Halaman

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 serta
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut

Neraca Konsolidasi	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8

**PT. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007**

	2008 Rp	Catatan	2007 Rp
<u>AKTIVA</u>			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	95.139.506.619	2f,4	90.865.426.511
Efek-efek	9.350.699.167	2g,5	10.342.699.167
Piutang usaha pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.733.048.761 tahun 2008 dan Rp 4.255.064.601 tahun 2007	429.153.255.496	2h,6	339.572.006.660
Piutang lain - lain	25.794.747.952		9.777.162.923
Persediaan	280.209.494.338	2i,7	167.192.654.560
Uang muka pembelian	24.247.645.234	8	26.419.165.846
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	1.349.149.751		1.197.998.174
Biaya dibayar dimuka	36.322.467.065	2j	1.195.817.107
	901.566.965.622		646.562.930.948
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva pajak tangguhan - bersih	9.024.919.117	2p,29	8.916.421.795
Investasi pada perusahaan asosiasi	15.579.375.610	2g,9	15.564.978.401
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 184.823.260.632 tahun 2007 dan Rp 167.126.497.497 tahun 2006	46.136.020.292	2k,10	31.048.450.410
Taksiran tagihan pajak penghasilan	72.863.860.685	2p,29	44.307.750.305
Aktiva lain-lain	16.364.050.828	11,32	17.884.383.777
	159.968.226.533		117.721.984.688
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	159.968.226.533		117.721.984.688
JUMLAH AKTIVA	1.061.535.192.155		764.284.915.636

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 MARET 2008 DAN 2007**

	2008		2007
	Rp		Rp
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	263.922.942.911	12,37	185.092.583.541
Hutang usaha			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	65.985.268.287	2d,32	21.681.614.241
Pihak ketiga	179.889.314.421	13	104.645.198.034
Hutang lain - lain	13.396.542.295		1.084.687.702
Uang muka pelanggan	79.625.732.402		8.887.449.865
Hutang pajak	4.120.531.574	2p,14	3.529.646.215
Biaya yang masih harus dibayar	1.378.929.364	15	13.942.519.396
Pendapatan ditangguhkan	83.552.611.616	2n,16	49.382.533.709
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.523.529.437	17,36	20.086.753.314
	699.395.402.306		408.332.986.016
Jumlah Kewajiban Lancar			
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	-	2p,29	6.014.839
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.692.741.510	17,36	10.106.536.654
Kewajiban imbalan pasca kerja	26.806.943.415	2e,2l,18	26.110.895.435
	29.499.684.925		36.223.446.928
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar			
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN			
	37.888.648.188	2b,19	30.744.215.001
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 50 per saham			
Modal dasar - 2.650.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			
2.041.925.923 saham pada tahun 2007 dan			
2.021.432.423 saham pada tahun 2006	102.096.296.150	2o,20,24	101.071.621.150
Tambahan modal disetor - bersih	41.605.123.843	2m,20,21	40.518.968.343
Uang muka modal disetor	-		17.260.200.686
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.048.782.902)	2b,2c	(2.676.112.420)
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak persh.	(2.956.571.120)		
Laba belum direalisasi dari kenaikan kepemilikan efek-efek	(563.287.678)		428.712.322
Saldo laba		23	
Ditentukan penggunaannya	21.000.000.000		21.000.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya	135.618.678.442		111.380.877.610
	294.751.456.735		288.984.267.690
Jumlah Ekuitas			
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
	1.061.535.192.155		764.284.915.636

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008 DAN 2007**

	2008 Rp	Catatan	2007 Rp
PENJUALAN	653.986.947.716	2n,25	466.453.617.967
BEBAN POKOK PENJUALAN	(581.994.532.784)	2n,25	(412.803.710.079)
LABA KOTOR	71.992.414.932		53.649.907.888
BEBAN USAHA	(44.106.944.747)	2n,26	(31.992.179.202)
LABA USAHA	27.885.470.185		21.657.728.686
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2n	
Penghasilan bunga	668.001.803	27	511.446.844
Keuntungan (kerugian) mata uang asing-bersih	(743.068.928)	2c	273.150.068
Beban bunga	(3.225.608.460)	28	(880.524.853)
Lain-lain - bersih	1.796.170.525		111.394.119
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(1.504.505.060)		15.466.178
LABA SEBELUM PAJAK	26.380.965.124	2g,9	21.673.194.864
BEBAN PAJAK		2p,29	
Kini	8.567.917.763		6.170.221.407
Tangguhan	814.565.982		(475.987.370)
Beban Pajak - Bersih	9.382.483.744		5.694.234.037
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	16.998.481.380		15.978.960.827
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	5.924.532.027	2b,19	6.775.903.514
LABA BERSIH	11.073.949.353		9.203.057.313
LABA BERSIH PER SAHAM DASAF	5,45	2q,30	4,55

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2008 DAN 2007**

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	Laba (rugi) belum direalisasi dari nilai kepemilikan efek-efek	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
						Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
	Rp	Rp		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2007	101.071.621.150	40.518.968.343	-	(2.898.751.438)	428.712.322	21.000.000.000	102.177.820.297	262.298.370.674
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor	21,25 1.024.675.000	1.086.155.500	-	-	-	-	-	2.110.830.500
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	23 -	-	(2.956.571.120)	-	-	-	-	(2.956.571.120)
Rugi belum direalisasi dari penurunan nilai kepemilikan efek-efek	2g,5 -	-	-	-	(992.000.000)	-	-	(992.000.000)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c -	-	-	1.454.308.264	-	-	-	1.454.308.264
Dividen kas	24 -	-	-	-	-	-	(6.113.174.769)	(6.113.174.769)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	28.480.083.561	28.480.083.561
Saldo per 31 Desember 2007	<u>102.096.296.150</u>	<u>41.605.123.843</u>	<u>(2.956.571.120)</u>	<u>(1.444.443.174)</u>	<u>(563.287.678)</u>	<u>21.000.000.000</u>	<u>124.544.729.089</u>	<u>284.281.847.110</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c -	-	-	(604.339.728)	-	-	-	(604.339.728)
Dividen kas	24 -	-	-	-	-	-	-	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	11.073.949.353	11.073.949.353
Saldo per 31 Maret 2008	<u>102.096.296.150</u>	<u>41.605.123.843</u>	<u>(2.956.571.120)</u>	<u>(2.048.782.902)</u>	<u>(563.287.678)</u>	<u>21.000.000.000</u>	<u>135.618.678.442</u>	<u>294.751.456.735</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**PT. METRODATA ELECTRONICS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2008 DAN 2007**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	893.792.031.776	450.300.760.087
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(759.457.185.108)</u>	<u>(507.006.826.206)</u>
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	134.334.846.668	(56.706.066.119)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(2.084.707.679)	(874.942.808)
Penerimaan restitusi pajak	-	12.693.682.827
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(35.708.545.076)</u>	<u>(17.569.549.470)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>96.541.593.914</u>	<u>(62.456.875.570)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan kas atas uang muka modal disetor	-	17.260.200.686
Uang muka atas investasi	(11.060.400.000)	-
Pembelian efek-efek	-	(907.606.845)
Penerimaan bunga	668.001.803	511.446.844
Hasil penjualan aktiva tetap	-	30.701.377
Perolehan aktiva tetap	<u>(7.737.594.991)</u>	<u>(4.520.241.903)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(18.129.993.188)</u>	<u>12.374.500.159</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan hutang bank	-	56.780.494.620
Pembayaran hutang bank	(129.310.839.736)	(12.243.019.906)
Pembayaran dividen kas anak Perusahaan kepada minoritas	<u>(13.890.063.000)</u>	<u>(9.986.535.000)</u>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(143.200.902.736)</u>	<u>34.550.939.714</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(64.789.302.011)	(15.531.435.697)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>159.928.808.630</u>	<u>106.396.862.208</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>95.139.506.619</u>	<u>90.865.426.511</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

P.T. Metrodata Electronics Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Sarana Hitech Systems, berdasarkan Akta Notaris Kartini Mulyadi, S.H., No. 142 tanggal 17 Pebruari 1983. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5165.HT.01.01.TH.83, tanggal 27 Juli 1983 serta diumumkan dalam Berita Acara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 908 tanggal 7 Oktober 1983. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 22 tanggal 13 Desember 2002 antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. C-00543.HT.01.04.TH.2003 tanggal 13 Januari 2003.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat berlokasi di Wisma Metropolitan I, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta. Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai cabang-cabang yang berlokasi di Bandung, Yogyakarta, Surabaya dan Medan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penjualan berbagai jenis komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer serta melakukan jasa pemeliharaan sebelum dan sesudah penjualan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983. Jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan sebanyak 529 karyawan periode 31 Maret 2008 dan 628 karyawan 31 Maret 2007.

b. Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2008 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Ir. Hiskak Secakusuma, S.E., M.M.
Wakil Presiden Komisaris	Candra Ciputra, MBA
Komisaris Independen	Dr. Cahyono Halim, MBA
Presiden Direktur	Ir. Kusnadi Sukarja
Direktur	Ir. Agus Honggo Widodo Ir. Sjafiril Effendi Susanto Djaja, S.E., M.H.
Komite Audit:	
Ketua	Dr. Cahyono Halim, MBA
Anggota	Arman Hendiyanto Anita Lawari

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan anak perusahaan sebesar Rp 3.291 juta pada periode 31 Maret 2008 dan Rp 1.539 juta pada periode 31 Maret 2007.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 14 Pebruari 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan Suratnya No. SI-080/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.468.000 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.800 per saham.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 9 April 1990. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (Company listing) pada tanggal 28 Mei 1990.

Pada tanggal 21 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam berdasarkan Suratnya No. S-1499/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Paket Efek Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Kepada Para Pemegang Saham sejumlah 120.718.435 saham biasa dan 60.359.217 Waran Seri I dengan ketentuan 9 saham lama akan mendapat hak membeli 2 saham baru dan 1 waran secara cuma-cuma dengan harga penawaran Rp 950 per saham. Masa berlaku pelaksanaan waran Seri I adalah mulai tanggal 19 Januari 2001 sampai dengan tanggal 29 Juli 2003. Sampai dengan 29 Juli 2003 (batas akhir pelaksanaan waran I), belum ada waran yang telah dikonversi menjadi saham Perusahaan, sehingga seluruh waran menjadi kadaluwarsa. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I pada BEJ dan BES pada tanggal 19 Juli 2000.

Pada tanggal 31 Desember 2007, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Surabaya).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali akun anak perusahaan yang sedang dilikuidasi disajikan berdasarkan nilai wajar dan beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (dan anak perusahaan) (Catatan 3) yang disusun sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali PT Sun Microsystems Indonesia (SMI), diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan, SMI, yang laporannya disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan pendapatan, beban, serta arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Investasi

Efek-efek

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi efek ekuitas yang nilai wajarnya tersedia

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi dalam bentuk saham dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (equity method). Dengan metode ini, penyertaan dinyatakan sebesar harga perolehannya ditambah/dikurangi dengan bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen kas yang diterima.

Investasi lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% dicatat menggunakan metode biaya (cost method). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Perubahan ekuitas anak perusahaan

Perubahan nilai investasi karena adanya perubahan ekuitas anak perusahaan yang ditimbulkan oleh transaksi ekuitas anak perusahaan dengan pihak lainnya diakui sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan dan dicatat sebagai pendapatan atau beban pada tahun yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

h. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Piutang dinyatakan sebesar nilai nominal jumlah tagihan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang pada akhir tahun. Piutang yang tidak dapat ditagih dihapuskan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi setiap jenis persediaan pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus

k. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasional saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang, dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat dipulihkan kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual netto dan nilai pakai.

l. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

m. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Saham diperoleh kembali dicatat berdasarkan harga perolehan. Harga pokok penjualan dari saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Laba (rugi) atas penjualan kembali saham yang diperoleh kembali dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor", kecuali bila rugi atas penjualan kembali saham tersebut melebihi saldo akun "Tambahkan Modal Disetor" yang berasal dari saham yang diperoleh kembali tersebut, maka kerugian tersebut akan dicatat sebagai pengurangan akun "Saldo Laba"

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak diakui pada saat penyerahan atau instalasi barang dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan, sesuai dengan persyaratan yang tercantum dalam kontrak penjualan.

Pendapatan dari jasa profesional dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sehubungan dengan penyewaan peralatan dan jasa pemeliharaan dan perbaikan ditangguhkan dan diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa kerja kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dan sesuai dengan masa manfaatnya.

Penghasilan bunga diakui sesuai dengan periode terjadinya, berdasarkan saldo pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

o. Program Opsi Saham Karyawan

Nilai wajar kepemilikan saham karyawan diestimasi dengan model penentuan harga opsi (option-pricing model) pada tanggal pemberian kompensasi. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian kompensasi berdasarkan nilai dari penghargaan dan dicatat selama periode jasa diberikan atau periode vesting. Perusahaan tidak mencatat beban kompensasi ini dalam laporan keuangan konsolidasi karena pengaruhnya yang tidak signifikan.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh dikurangi dengan saham yang diperoleh kembali selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dikurangi dengan modal saham yang diperoleh kembali, ditambah rata-rata tertimbang jumlah saham dari semua efek berpotensi saham yang dilutif.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

3. ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, Perusahaan mempunyai anak perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan		Jumlah Aktiva 31 Maret 2008 Rp
			2008 %	2007 %	
PT Mitra Integrasi Informatika (MII)	Integrasi sistem/ System integration	1996	100	100	424,852,157,290
PT Metrodata E Bisnis (MEB)	Distribusi produk teknologi informasi/ Information technology product	2000	100	100	373,652,213,006

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Anak Perusahaan	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Pemilikan		Jumlah Aktiva 31 Desember 2007 Rp
			2008	2007	
			%	%	
PT E Metrodata Com (EMC)	E-commerce dan penyedia jasa aplikasi/ E-commerce and application service provider	2000	51	100	49,427,363,620
PT Sun Microsystems Indonesia (SMI) *)	Perdagangan produk-produk teknologi tinggi/ Trading of high technology products	2001	31	51	268,152,583,595
PT Metrodata STI Indonesia (MSTI)	Jasa pendidikan teknologi informasi dan sertifikasi/ Certification, information, and technology education service	2003	-	100	-

*) Pemilikan tidak langsung melalui EMC

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham EMC tanggal 28 April 2006 yang diaktakan dengan akta notaris No.133 tanggal 16 Mei 2006 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H, notaris di Jakarta, EMC menyetujui penjualan 74.955 lembar saham kepemilikannya di MEB kepada Perusahaan dan 1 lembar saham kepada MII.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham dan Keputusan Para Pemegang Saham EMC tanggal 28 Desember 2006, yang diaktakan dengan akta notaris No. 9 tanggal 4 Januari 2007 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham EMC menyetujui penjualan saham EMC milik MII sebanyak 1 lembar saham kepada Perusahaan.

Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi antara Perusahaan, EMC, Sun Microsystems Inc., Amerika Serikat dan Frontline Technologies Corporation Ltd. (Frontline) tertanggal 3 Januari 2007, seluruh pihak tersebut setuju untuk melakukan perjanjian sebagai berikut:

- (a). Sun Microsystems Inc., Amerika Serikat akan menjual 180.000 saham kepemilikannya di PT Sun Microsystems Indonesia (SMI) kepada EMC.
- (b). Frontline akan melakukan pemesanan dan EMC akan melakukan penerbitan 9.800 lembar saham (49% kepemilikan) untuk Frontline.

Penjualan dan pembelian saham SMI dan pemesanan serta penerbitan saham EMC dikenakan syarat-syarat berikut:

- (a). EMC telah menerima persetujuan tertulis dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) mengenai perubahan status menjadi perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) dan untuk penerbitan saham EMC kepada Frontline;
- (b). SMI telah menerima persetujuan tertulis dari BKPM untuk pemindahan saham SMI dari Sun Microsystems Inc., Amerika Serikat kepada EMC;
- (c). Telah dilakukan perubahan anggaran dasar EMC dan SMI sehubungan dengan perjanjian pemegang saham dan anggaran dasar tersebut dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia serta telah terdaftar dalam Departemen Perdagangan.

Pada tahun 2007, syarat-syarat tersebut di atas telah terpenuhi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham EMC sebagaimana tercantum dalam akta Berita Acara No. 158 tanggal 27 Juni 2006 yang diaktakan dengan akta notaris dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta, EMC melakukan penurunan modal dasar dari sebesar Rp 150.000.000.000 menjadi sebesar Rp 40.000.000.000 dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 125.060.000.000 menjadi sebesar Rp 10.200.000.000.

Akta perubahan modal ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 19 September 2006 dengan Surat Keputusannya No. W7-00662-HT.01.04.TH.2006.

Berdasarkan keputusan pemegang Saham MSTI tanggal 10 Maret 2006 dengan akta notaris No. 106 tanggal 15 Maret 2006 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham MSTI menyetujui untuk membubarkan MSTI terhitung sejak 10 Maret 2006. Ir. Sjafril Effendi ditunjuk sebagai Likuidator MSTI. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, proses legal likuidasi MSTI ini masih dalam proses.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Kas	352,243,730	549,155,949
Bank		
Rupiah		
PT Bank Lippo Tbk	652,185,272	1,369,063,184
PT Bank NISP Tbk	567,311,821	383,625,748
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	529,942,044	776,247,291
PT Bank Central Asia Tbk	427,675,704	167,319,301
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	381,487,214	194,787,302
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	200,167,602	232,960,201
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	706,378,386	109,085,092
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Lippo Tbk	37,368,537,941	5,358,585,706
ABN-Amro Bank N.V., Jakarta	9,057,204,779	1,681,266,926
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6,470,406,169	5,442,506,994
PT Bank NISP Tbk	2,293,166,464	333,528,143
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,375,735,964	1,104,904,105
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,013,295,412	2,922,603,755
The Hongkong and Shanghai Banking Corp. Ltd., Jakarta	628,015,411	58,496,894
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	812,414,309	242,213,106
Euro		
PT Bank Lippo Tbk	3,362,050,747	288,386,722

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Lippo Tbk	700,000,000	-
PT Bank NISP Tbk	-	7,000,000,000
Dolar Amerika Serikat		
ABN-Amro Bank N.V., Jakarta	28,241,287,649	33,736,600,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	9,118,000,000
PT Bank Lippo Tbk	-	19,796,089,592
Jumlah	<u>95.139.506.619</u>	<u>90.865.426.011</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	6,75 - 7,60%	7,5%
Dolar Amerika Serikat	3%	2,25% - 3,75%

5. EFEK-EFEK

Pada tahun 2006, MII menunjuk PT Pavillion Capital sebagai penyedia jasa atas pengelolaan dana dan transaksi efek. Jangka waktu perjanjian adalah dari tanggal 10 Pebruari 2006 dan berakhir tanggal 30 April 2008. Jumlah dana yang dikelola adalah Rp 9.913.986.845 dan Rp Rp 9.006.380.000 dengan nilai wajar sebesar Rp 9.350.699.167 dan Rp 10.342.699.167 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

6. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT . Multipolar TBK	39,067,480,730	1,292,388,510
PT . Inokom Lintas Asia	34,477,191,496	-
PT . PLN (Persero) Kantor Pusat	15,818,828,109	-
PT . Tech Mahindra Indonesia	15,241,423,098	-
PT . Formis Solusi Indonesia	13,338,294,081	-
Departemen Agama	12,716,436,052	-
PT . Hewlett Packard Finance Indonesia	12,394,559,453	-
PT . Excelcomindo Pratama	11,343,507,161	104,137,008,593
PT . Panca Putra Solusindo	11,081,073,110	-
PT . Indosat TBK	9,643,246,121	-
PT . Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	9,036,367,815	-
PT . Bismacindo Perkasa	8,525,328,670	-

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT . Tridharma Kencana	7,648,806,624	5,645,612,483
PT . Erakomp Infonusa	5,987,266,053	-
PT . International Nickel Indonesia TBK	5,414,057,880	1,871,362,482
PT . Bussan Auto Finance	5,409,063,550	-
PT . Erakomp Infonusa	4,662,190,961	-
PT . Patra Telekomunikasi Indonesia	4,650,108,880	-
PT . Berca Hardaya Perkasa	4,496,416,672	-
PT . Wahana Cia Sinatria	4,084,316,859	-
PT . Pronotion Technology	4,077,363,370	-
PT . Hewlett Packard Finance Indonesia	3,959,828,536	3,840,035,945
PT . The First National Glassware Limited	3,765,743,605	-
AV Image	3,460,983,592	-
PT . Bank Mandiri (Persero)	3,359,593,042	-
Fendri	3,349,986,453	-
PT . Karlin Mastrindo	3,271,097,447	-
PT . Multi Sarana Computer	3,216,825,539	-
PT . Adhisakti Solusi Komputindo	3,015,843,877	-
PT . Software Information Syatem Nusantara	3,011,193,900	-
PT . BUT Chevron Indonesia Company	2,961,932,486	-
PT . Pertamina (Persero)	2,957,731,250	3,763,191,860
PT . Wira Niaga Solusindo	2,704,260,995	-
PT . SCS Astragraphia Technologies	2,695,102,507	12,709,741,589
PT . Sigma Cia Utama	2,391,653,429	-
Jees Computer	2,385,451,862	-
PT . Schlumberger Geophysics Nusantara	2,356,629,290	-
PT . Tiara Marga Trakindo	2,307,845,921	-
PT . Alpha Cia Computindo	2,146,926,530	-
PT . Infracom Technology	2,035,971,979	-
PT . Telekomunikasi Indonesia TBK	1,880,246,775	-
PT . Landmark Concurrent Solusi Indonesia	1,797,591,510	-
PT . Indonesia Epson Industry	1,737,811,708	3,041,356,019
PT . Charoen Pokhpand Indonesia	1,726,949,104	-
PT . Asta Sukses Mandiri	1,717,488,868	-
PT . Infoduta Computindo Perkasa	1,715,523,880	-
PT . Mitra Mandiri Informatika	1,663,758,088	-
Metrolink Komputdata	1,657,070,880	-
PT . Mambo Supplies Komputindo	1,457,668,734	-
PT . Adora Integrasi Solusi	1,425,754,688	-
PT . Info Komputindo	1,404,007,268	-
PT . Impar Saka	1,396,156,781	-
PT . Prima Cahaya Semesta	1,393,404,850	-
PT . Trans-Pacific Petrochemical	1,384,965,639	-
PT . Binara Guna Mediktama	1,379,577,610	-
PT . Dayamega Pratama	1,310,417,758	-
PT . Lintas Sarana Utama	1,306,442,466	-
PT . Multistar Electronics	1,276,032,518	-

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT . Saipem Indoneisa	1,249,154,755	-
Media Touch Computer	1,234,847,667	-
Ella	1,220,475,642	-
PT . MegatronicsMitraniaga	1,177,932,692	-
PT . Kompas Media Nusantara	1,176,089,200	-
Computa	1,174,179,807	-
PT . Primatch Computama Informatindo	1,159,167,826	-
PT . Ramayana Lestari Sentosa Tbk	1,043,272,230	-
PT . Nokia Siemens Networks	1,041,288,639	-
PT . Duta Pertiwi Tbk	1,036,765,944	-
PT . Harrisma Agung Jaya	1,035,161,270	-
PT . Telekomunikasi Selular	1,011,307,854	6,689,115,772
Lain-lain (masing-masing dibawah 1 milyar)	96,227,862,622	200,837,258,008
	<u>431,886,304,257</u>	<u>343,827,071,261</u>
Jumlah		
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	<u>(2,733,048,761)</u>	<u>(4,255,064,601)</u>
Jumlah Piutang Usaha Bersih	<u><u>429,153,255,496</u></u>	<u><u>339,572,006,660</u></u>

b. Berdasarkan umur piutang usaha

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Sampai dengan 1 bulan	289,206,080,819	296,975,639,691
> 1 bulan - 3 bulan	107,544,905,689	25,199,101,875
> 3 bulan - 6 bulan	33,845,214,975	19,127,892,153
> 6 bulan - 1 tahun	1,267,711,519	385,368,109
> 1 tahun	22,391,254	2,139,069,433
	<u>431,886,304,257</u>	<u>343,827,071,261</u>
Jumlah		
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2,733,048,761)</u>	<u>(4,255,064,601)</u>
Bersih	<u><u>429,153,255,496</u></u>	<u><u>339,572,006,660</u></u>

c. Berdasarkan mata uang

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Rupiah	67,807,447,303	8,618,211,845
Dolar Amerika Serikat	361,939,305,911	332,111,218,574
Euro	2,139,551,043	3,067,640,842
	<u>431,886,304,257</u>	<u>343,797,071,261</u>
Jumlah		
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(2,733,048,761)</u>	<u>(4,225,064,601)</u>
Bersih	<u><u>429,153,255,496</u></u>	<u><u>339,572,006,660</u></u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Saldo awal tahun	2,405,176,807	3,716,283,721
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 26)	1,125,817,576	617,835,680
Penghapusan tahun berjalan	<u>(797,945,622)</u>	<u>(79,054,800)</u>
Saldo akhir tahun	<u>2,733,048,761</u>	<u>4,255,064,601</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12 dan 17).

7. PERSEDIAAN

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Perangkat keras	162,142,203,504	137,588,476,952
Suku cadang dan perlengkapan	70,143,627,483	17,387,369,652
Perangkat lunak	<u>47,923,663,351</u>	<u>12,216,807,956</u>
Jumlah	<u>280,209,494,338</u>	<u>167,192,654,560</u>

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal. Oleh sebab itu, Perusahaan dan anak perusahaan tidak membuat penyisihan kerugian atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan.

Pada tahun 2008 dan 2007, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 11.042.500 dan US\$ 11.042.500.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12 dan 17).

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

8. UANG MUKA PEMBELIAN DAN INVESTASI

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Uang Muka Pembelian		
PT Datamation Purwana Utama	3,192,523,628	-
PT Reka Piranti Prakarsa	1,977,065,395	-
Lenovo Pte., Ltd., Singapura	-	1,720,498,033
Dell Asia Pacific Sdn., Malaysia	-	3,761,515,284
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>8,017,656,211</u>	<u>20,937,152,529</u>
Jumlah	<u>13,187,245,234</u>	<u>26,419,165,846</u>
Uang Muka Investasi *)	<u>11,060,400,000</u>	-
Total	<u>24,247,645,234</u>	<u>26,419,165,846</u>

*) Pada tanggal 12 Maret 2008, Perusahaan dan Soltius Pte. Ltd., Singapura (SPL), telah menandatangani Nota Kesepakatan (Term Sheet), dimana Perusahaan setuju untuk membeli dan SPL setuju untuk menjual 100% saham kepemilikan SPL di Soltius Asia Pte. Ltd., dengan harga penjualan sebesar US\$ 6.000.000 yang akan dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

- a. Setelah penandatanganan *term sheet*, 20% dari harga penjualan harus diselesaikan selambatnya tanggal 14 Maret 2008, dengan beberapa syarat tertentu telah dipenuhi.
- b. 30% dari harga penjualan harus diselesaikan dalam kurun waktu 15 hari dari tanggal perjanjian pembelian saham.
- c. 50% dari harga penjualan harus diselesaikan dalam kurun waktu 15 hari setelah seluruh kondisi yang dituliskan dalam usulan perjanjian pembelian saham telah dipenuhi.

9. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Sejak tahun 1991, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk saham pada PT Kepsonic Indonesia (KI) sebanyak 1.500 saham yang merupakan 30% hak pemilikan. KI bergerak dalam bidang industri komponen elektronik.

Mutasi investasi pada perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	15,579,375,610	15,313,076,746
Bagian laba bersih tahun berjalan	<u>-</u>	<u>251,901,655</u>
Saldo akhir	<u>15,579,375,610</u>	<u>15,564,978,401</u>

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

10. AKTIVA TETAP

	1 Januari 2007 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Maret 2008 Rp
Biaya perolehan:				
Bangunan dan prasarana	5,992,548,772	175,875,000	-	6,168,423,772
Peralatan yang disewakan	192,477,497,932	6,461,500,202	-	198,938,998,134
Perabot dan peralatan kantor	14,964,215,892	394,530,249	-	15,358,746,141
Peralatan cadangan dan demo	7,350,280,984	705,689,540	-	8,055,970,524
Peralatan pengujian	332,900,917	-	-	332,900,917
Kendaraan	1,227,000,000	-	-	1,227,000,000
Peralatan lainnya	877,241,436	-	-	877,241,436
Jumlah	223,221,685,933	7,737,594,991	-	230,959,280,924
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	3,688,461,990	75,357,354	-	3,763,819,344
Peralatan yang disewakan	159,066,381,248	5,532,195,675	-	164,598,576,923
Perabot dan peralatan kantor	10,117,745,039	451,559,681	-	10,569,304,720
Peralatan cadangan dan demo	4,280,562,671	383,081,658	-	4,663,644,329
Peralatan pengujian	263,451,699	11,065,969	-	274,517,668
Kendaraan	20,449,998	61,350,000	-	81,799,998
Peralatan lainnya	871,597,650	-	-	871,597,650
Jumlah	178,308,650,295	6,514,610,337	-	184,823,260,632
Jumlah Tercatat	44,913,035,638			46,136,020,292

	1 Januari 2006 Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	31 Maret 2007 Rp
Biaya perolehan:				
Bangunan dan prasarana	6,325,486,770	191,174	27,910,107	6,297,767,837
Peralatan yang disewakan	172,050,675,973	3,961,956,647	-	176,012,632,620
Perabot dan peralatan kantor	30,349,218,439	401,748,947	20,390,081,802	10,360,885,584
Peralatan cadangan dan demo	4,660,233,366	122,631,650	474,711,319	4,308,153,697
Peralatan pengujian	1,105,699,358	33,713,485	-	1,139,412,843
Peralatan lainnya	66,034,593	-	9,939,266	56,095,327
Jumlah	214,557,348,498	4,520,241,903	20,902,642,494	198,174,947,907
Akumulasi penyusutan:				
Bangunan dan prasarana	3,794,070,514	98,244,862	26,922,458	3,865,392,918
Peralatan yang disewakan	145,537,077,789	4,337,704,605	-	149,874,782,394
Perabot dan peralatan kantor	29,262,883,096	159,608,586	20,371,874,829	9,050,616,853
Peralatan cadangan dan demo	3,499,536,395	183,551,404	449,672,229	3,233,415,570
Peralatan pengujian	1,037,784,607	8,409,828	-	1,046,194,435
Peralatan lainnya	60,390,807	730,300	5,025,780	56,095,327
Jumlah	183,191,743,208	4,788,249,585	20,853,495,296	167,126,497,497
Jumlah Tercatat	31,365,605,290			31,048,450,410

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Rincian keuntungan penjualan aktiva tetap adalah keuntungan sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Harga jual	-	210,903,626
Jumlah tercatat	-	225,031,112
Keuntungan penjualan aktiva tetap dan klaim asuransi	-	<u>(14,127,486)</u>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Beban pokok penjualan	5,771,195,779	4,381,576,780
Beban usaha (Catatan 26)	882,872,229	406,672,805
Jumlah	<u>6,654,068,008</u>	<u>4,788,249,585</u>

Peralatan yang disewakan terdiri dari perangkat keras komputer dan perlengkapannya dengan jangka waktu sewa berkisar antara 1 sampai 4 tahun.

Pendapatan dari penyewaan peralatan yang disewakan sebesar Rp 11.301.115.873 dan Rp 7.627.440.337 masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007, sedangkan beban pokok penjualan dari penyewaan peralatan yang disewakan kepada pihak ketiga sebesar Rp 10.761.941.611 dan Rp 4.230.197.463 masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007. Pendapatan dan beban pokok penjualan dari jasa penyewaan peralatan yang disewakan disajikan dalam akun "Penjualan" dan "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 25).

Aktiva tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sejumlah US\$ 1.555.986,34 dan Rp 1.235.100.000 untuk tahun 2008 serta US\$ 4.711.098 dan US\$ 1.516.835 untuk tahun 2007 Menurut pendapat manajemen Perusahaan dan anak perusahaan, jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen Perusahaan dan anak perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat semua aktiva tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aktiva.

Perabot dan peralatan kantor MII dijadikan jaminan pinjaman bank (Catatan 12).

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

11. AKTIVA LAIN-LAIN

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Simpanan yang dijaminkan		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	472,680,031	886,632,121
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank NISP Tbk (USD 610.092,50)	5,623,222,573	1,377,619,289
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD 505.914,70)	4,663,015,790	10,615,709,094
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 173.367,98)	1,597,933,597	2,279,464,166
PT Bank Lippo Tbk	-	84,144,824
	<u>12,356,851,990</u>	<u>15,243,569,494</u>
Jumlah simpanan yang dijaminkan		
	12,356,851,990	15,243,569,494
Pinjaman karyawan (Catatan 33)	1,617,447,738	1,575,729,831
AR Factoring	1,420,296,749	-
Uang jaminan	<u>969,454,351</u>	<u>1,065,084,452</u>
Jumlah	<u>16,364,050,828</u>	<u>17,884,383,777</u>

Simpanan yang dijaminkan merupakan penempatan simpanan pada beberapa bank yang dipergunakan sebagai jaminan untuk bank garansi dalam rangka pelaksanaan tender, pembukaan fasilitas letter of credit dan untuk memenuhi persyaratan penjualan dari pelanggan Perusahaan dan anak perusahaan.

Tingkat suku bunga per tahun untuk simpanan yang dijaminkan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Rupiah	5,75% - 6,50%	7,50%
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 4,5%	2,25% - 3,75%

Uang jaminan merupakan uang jaminan sewa ruangan kantor dan telepon.

12. HUTANG BANK

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
PT Bank NISP Tbk		
Pinjaman modal kerja -		
US\$ 12.993.487,61 tahun 2008 dan	119,687,075,392	135,878,178,541
US\$ 14.902.191,11 tahun 2007		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Pinjaman modal kerja	59,910,500,000	20,971,400,000
US\$ 6.500.000 tahun 2008 dan		
US\$ 2.300.000 tahun 2007		

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
<i>Omnibus Trade facility</i>		
US\$ 6.148.895.25 tahun 2008	56,674,367,519	-
PT Bank Chinatrust Indonesia	18,434,000,000	18,236,000,000
Pinjaman modal kerja		
US\$ 2.000.000 tahun 2008 dan		
US\$ 2.000.000 tahun 2007		
PT Bank Lippo Tbk		
Pinjaman berjangka - US\$ 97.500	-	889,005,000
Pinjaman modal kerja - US\$ 1.000.000	<u>9,217,000,000</u>	<u>9,118,000,000</u>
Jumlah	<u><u>263,922,942,911</u></u>	<u><u>185,092,583,541</u></u>

PT Bank NISP Tbk

Perusahaan dan anak perusahaan memperoleh fasilitas-fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No.76 tertanggal 24 Mei 2006, yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja (*demand loan*) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 4.200.000 dan US\$ 5.000.000.

Tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun dan dijamin dengan:

- Persediaan barang berupa produk merk Epson dengan nilai penjaminan sebesar US\$ 6.000.000 yang dimuat dalam akta jaminan fidusia No. 77 tanggal 24 Mei 2006 dari notaris yang sama (Catatan 7).
 - Tagihan klaim asuransi atas persediaan barang berupa produk merk Epson.
 - Jaminan Perusahaan dari MII.
- b. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 90 tertanggal 22 Juni 2007, yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra, S.H., notaris di Jakarta, MII memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum pinjaman US\$ 15.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 7,75% per tahun dan dijamin dengan:
- Piutang usaha MII (Catatan 6)
 - Jaminan Perusahaan dari MEB
 - Letter of comfort dari Perusahaan

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit tertanggal 30 Juni 2006 No. 105, yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra, S.H., notaris di Jakarta, MII memperoleh fasilitas pinjaman uang secara revolving (*demand loan*) dengan jumlah maksimum pinjaman US\$ 5.000.000. Fasilitas *demand loan* ini dikenakan bunga 7,75% per tahun masing-masing di tahun 2008 dan 2007 dan dijamin dengan jaminan yang sama dengan hutang bank jangka panjang di Catatan 17.

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 19.999.837,61 dan US\$ 2.852.191,11

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

- c. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. 26 tanggal 12 Nopember 2007 yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra, S.H., notaris di Jakarta, MEB memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2008, fasilitas ini telah dilunasi.

Berdasarkan fasilitas kredit No. 27 tanggal 17 Nopember 2006 yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra S.H., notaris di Jakarta, MEB memperoleh fasilitas pinjaman dengan maksimum pinjaman US\$ 1.800.000. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang melalui Perubahan I terhadap perjanjian fasilitas demand loan No. 03923-0-01 tanggal 12 Nopember 2007. Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 1.800.000.

Tingkat bunga tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 7,75% per tahun dan dijamin dengan letter of comfort dari Perusahaan, jaminan Perusahaan dari MII serta piutang usaha MEB (Catatan 6)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan fasilitas kredit No. 21 tanggal 15 Juni 2007, yang diaktakan dengan akta notaris dari Endang Betty Budiyananti S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan bersama dengan MEB dan MII memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 6.500.000. Tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 2,75% per tahun.

Fasilitas ini merupakan perpanjangan dari fasilitas kredit No. 34 tanggal 31 Mei 2004 yang diaktakan dengan akta notaris dari Endang Betty Budiyananti, S.H., notaris di Jakarta.

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, fasilitas ini telah digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sebesar US\$ 6.500.000 dan US\$ 1.111.111,36

Berdasarkan fasilitas kredit No. 22 tanggal 15 Juni 2007 yang diaktakan dengan akta notaris dari Endang Betty Budiyananti S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh Omnibus Trade Facility bersama dengan MEB dan MII dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 5.000.000. Tingkat bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 2,75% per tahun.

Fasilitas ini telah ditingkatkan melalui Surat Penawaran Peningkatan Fasilitas, yang ditandatangani oleh kedua belah pihak tertanggal 15 Nopember 2007, dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 10.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2008, fasilitas ini telah digunakan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sebesar US\$ 6.148.895,25

Fasilitas-fasilitas tersebut dijamin dengan:

- a. Jaminan perusahaan dari MEB dan MII.
- b. Persediaan Perusahaan, MEB dan MII dengan jumlah sebesar Rp 40.470.000.000 (Catatan 7).
- c. Piutang usaha Perusahaan, MEB dan MII dengan jumlah sebesar Rp 92.560.000.000 (Catatan 6).

Berdasarkan fasilitas kredit No. 34 tertanggal 31 Mei 2004 yang diaktakan dengan akta notaris dari Endang Betty Budiyananti S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas ini sudah dilunasi perusahaan pada tanggal 31 Mei 2007

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Tingkat bunga sebesar SIBOR satu bulan ditambah 4% per tahun dan dijamin dengan:

- a. Piutang usaha MII sebesar US\$ 2.298.603 (Catatan 6).
- b. Perabot dan peralatan kantor MII (Catatan 10).
- c. Jaminan Perusahaan dari MII.

PT Bank Chinatrust Indonesia

Pada tanggal 21 Juni 2005, MEB memperoleh fasilitas pinjaman demand loan dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.700.000 (setara dengan Rp 16.711.000.000) dengan tingkat bunga mengambang 7% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah ditingkatkan menjadi US\$ 2.000.000 melalui perubahan perjanjian kredit No. 39 tanggal 18 Mei 2006 yang diaktakan dengan akta notaris dari Tjoa Karina Juwita, S.H., notaris di Jakarta. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga mengambang. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan dari Perusahaan, piutang usaha dan persediaan MEB (Catatan 6 dan 7).

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, fasilitas ini telah digunakan masing-masing sebesar US\$ 2.000.000.

PT Bank Lippo Tbk

MII memperoleh fasilitas pinjaman PTA 2 dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 390.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8% pertahun dan pokok pinjaman harus dikembalikan secara bulanan dimulai sejak Juni 2006 sampai dengan Mei 2007.

MEB memperoleh pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 1.000.000. Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 seluruh fasilitas ini telah digunakan.

Tingkat bunga 8% per tahun dan dijamin dengan:

- a. Persediaan dan piutang usaha MEB dari produk Lenovo dan IBM masing-masing sebesar US\$ 1.000.000 dan US\$ 400.000. (Catatan 6 dan 7).
- b. Letter of Comfort dari Perusahaan.

13. HUTANG USAHA

Rincian hutang usaha menurut pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura	<u>65,985,268,287</u>	<u>21,681,614,241</u>
Pihak ketiga		
Hewlett - Packard South East Asia Pte., Singapura	42,070,045,306	12,542,951,303
Amdoc Solution	23,327,786,980	-
PT Epson Indonesia	16,602,061,391	1,654,357,253
Lenovo Pte. Ltd., Singapura	7,393,575,083	7,709,576,947

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
PT Projectindo Teknowindata	5,991,050,000	-
Dell Asia Pacific Sdn, Malaysia	5,137,305,383	5,489,258,295
PT Public Sector Indonesia	5,023,304,671	-
PT Fujitsu Indonesia	4,740,526,152	-
SAP AG, Jerman	4,342,609,191	-
PT Oracle Indonesia	4,073,734,545	-
PT Datamation Purwana Utama	2,623,188,524	-
PT Mitra Sarana indonippon logistic	1,937,238,277	-
Emerson Network Power PTE LTD	1,194,263,097	-
Microsoft Regional Sales Corp International	-	5,876,930,583
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>55,432,625,820</u>	<u>71,372,123,653</u>
Jumlah hutang usaha kepada pihak ketiga	<u>179,889,314,421</u>	<u>104,645,198,034</u>
Jumlah hutang usaha	<u><u>245,874,582,708</u></u>	<u><u>126,326,812,275</u></u>

Rincian hutang usaha menurut mata uang adalah:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Dolar Amerika Serikat	221,498,960,832	90,151,810,352
Rupiah	20,499,282,830	35,822,544,073
Euro	3,806,739,379	352,457,850
Dolar Singapura	<u>69,599,667</u>	-
Jumlah	<u><u>245,874,582,708</u></u>	<u><u>126,326,812,275</u></u>

14. HUTANG PAJAK

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Pajak penghasilan lainnya		
Pasal 21	867,034,192	398,067,240
Pasal 23	322,329,750	-
Pasal 26	2,340,556,777	210,083,826
Pasal 29	<u>590,610,855</u>	<u>2,921,495,149</u>
Jumlah	<u><u>4,120,531,574</u></u>	<u><u>3,529,646,215</u></u>

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Honorarium tenaga ahli	438,371,535	218,560,753
Bonus dan komisi	-	5,962,664,074
Lain-lain	940,557,829	7,761,294,569
Jumlah	<u>1,378,929,364</u>	<u>13,942,519,396</u>

16. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Jasa pemeliharaan peralatan komputer	82,442,550,980	48,579,166,739
Jasa penyewaan peralatan komputer	1,110,060,636	803,366,970
Jumlah	<u>83,552,611,616</u>	<u>49,382,533,709</u>

17. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
PT Bank NISP Tbk		
TL 1 - US\$ 208,333.33 tahun 2008 dan US\$ 375,000.00 tahun 2007	1,920,209,781	3,419,250,000
TL 2 - US\$ 322,944.39 tahun 2008 dan US\$ 565,152.67 tahun 2007	2,976,578,407	5,153,062,433
TL 3 - US\$ 163,471.53 tahun 2008 dan US\$ 278,863.20 tahun 2007	1,506,717,092	2,542,674,658
TL 4 - US\$ 275,600 tahun 2007	-	2,512,920,800
TL 5 - US\$ 413,666.67 tahun 2008 dan US\$ 705,666.67 tahun 2007	3,812,765,667	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
TL-2 - US\$ 1.111.111,36	-	10,131,113,380
Jumlah hutang bank jangka panjang	10,216,270,947	30,193,289,968
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(7,523,529,437)</u>	<u>(20,086,753,314)</u>
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>2,692,741,510</u>	<u>10,106,536,654</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT Bank NISP Tbk (NISP)

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No.105 tertanggal 30 Juni 2006, yang diaktakan dengan akta notaris dari Mellyani Noor Shandra S.H., notaris di Jakarta, MII memperoleh fasilitas pinjaman non-revolving (term loan) dengan maksimum pinjaman US\$ 3.000.000. Fasilitas term loan tersebut dalam bentuk:

- Fasilitas TL 1 sebesar US\$ 500.000 dan TL 2 sebesar US\$ 726.624,86 dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Pokok pinjaman harus dikembalikan secara bulanan dimulai sejak Juli 2006 sampai dengan Juli 2009.
- Fasilitas TL 3 sebesar US\$ 346.175 dan TL 5 sebesar US\$ 876.000 dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Pokok pinjaman harus dikembalikan secara bulanan dimulai sejak Agustus 2006 sampai dengan Agustus 2009.
- Fasilitas TL 4 sebesar US\$ 551.200 dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Pokok pinjaman harus dikembalikan secara bulanan dimulai sejak September 2006 sampai dengan September 2007.

Pada tanggal 31 Maret 2008, fasilitas ini telah dilunasi.

Pinjaman dari NISP dijamin dengan:

- a. Tagihan dan hak MII kepada Pihak Ketiga sebagaimana disebutkan dalam perjanjian (Catatan 6).
- b. Letter of Comfort dari Perusahaan.
- c. Jaminan Perusahaan dari MEB.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 Mei 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Danamon Indonesia Tbk berupa fasilitas pinjaman berjangka maksimum sebesar US\$ 6.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas	Jumlah US\$	Tingkat bunga pertahun	Periode
TL 1	1,000,000	6,5%	28 Mei 2004 - 28 Mei 2006
TL 2	5,000,000	7.0%	28 Nopember 2004 - 28 Nopember 2007

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- a. Piutang usaha MII dan MEB (Catatan 6).
- b. Persediaan MII dan MEB (Catatan 7).
- c. Jaminan perusahaan MII dan MEB.

Pada tanggal 31 Maret 2008, fasilitas ini telah dilunasi.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT Bank Lippo Tbk

MII memperoleh fasilitas pinjaman PTA dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000, PTA 2 dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 390.000 dan PTA-OD dengan maksimum pinjaman sebesar US\$ 500.000.

Fasilitas PTA dikenakan bunga sebesar 16,5% per tahun. Pokok pinjaman harus dikembalikan secara bulanan dimulai sejak April 2006 sampai dengan April 2008.

Fasilitas PTA-OD dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Pokok pinjaman harus dikembalikan secara bulanan dimulai sejak Juli 2006 sampai dengan Juli 2008.

Fasilitas PTA 2 dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Pokok pinjaman harus dikembalikan secara bulanan dimulai sejak Juni 2006 sampai dengan Mei 2007.

Pinjaman dari PT Bank Lippo Tbk dijamin dengan tagihan dan hak MII kepada Pihak Ketiga sebagaimana disebutkan dalam perjanjian (Catatan 6).

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu dan mewajibkan Perusahaan bersama dengan MII untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio jumlah aktiva lancar terhadap kewajiban lancar minimum 1,25:1.
- Rasio atas jumlah kewajiban dibanding jumlah ekuitas maksimum 1,5:1.
- Jumlah piutang usaha dan persediaan minimum sebesar 140% dari saldo pinjaman outstanding.

Pada tanggal 31 Maret 2008, seluruh hutang bank ini telah dilunasi.

Perincian hutang bank jangka panjang berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut :

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Jatuh tempo pada tahun		
2007	-	18,176,948,425
2008	5,642,648,536	7,442,719,132
2009	4,573,622,411	4,573,622,411
	<u>10,216,270,947</u>	<u>30,193,289,968</u>
Jumlah		

18. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pasca kerja tersebut adalah 557 karyawan tahun 2007 dan 565 karyawan tahun 2006.

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Biaya jasa kini	6,041,452,356	3,924,391,618
Biaya bunga	3,153,697,489	2,502,862,305
Kerugian aktuarial bersih	826,125,777	942,250,325
Manfaat pemutusan hubungan kerja	2,414,382,012	-
Keuntungan kurtailment dan penyelesaian	(3,173,912,441)	(1,881,510,750)
Biaya jasa lalu	-	464,957,589
Jumlah	<u>9,261,745,193</u>	<u>5,952,951,087</u>

Jumlah manfaat karyawan yang diakui dalam neraca konsolidasi yang timbul dari kewajiban manfaat karyawan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	35,903,553,175	36,232,073,809
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(9,096,609,760)	(10,121,178,374)
Kewajiban bersih	<u>26,806,943,415</u>	<u>26,110,895,435</u>

Mutasi kewajiban imbalan pasca kerja yang dicatat dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	26,110,895,435	20,319,290,318
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	9,261,745,193	5,952,951,087
Beban yang disebabkan perpindahan pegawai	-	221,467,978
Koreksi penyesuaian	-	20,583,552
Pembayaran manfaat	(8,565,697,213)	(403,397,500)
Saldo akhir	<u>26,806,943,415</u>	<u>26,110,895,435</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Tingkat diskonto per tahun	10%	11%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%	9% - 10%
Umur pensiun normal	55	55
Tingkat mortalita	100% TMI2	100% TMI2
Tingkat cacat	5% TMI2	5% TMI2

19. HAK MINORITAS

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
a. Hak minoritas atas aktiva bersih		
PT Sun Microsystems Indonesia	21,499,714,257	30,744,215,001
PT E Metrodata Com	16,388,933,931	-
Jumlah	<u>37,888,648,188</u>	<u>30,744,215,001</u>
b. Hak minoritas atas laba bersih		
PT Sun Microsystems Indonesia	3,369,040,531	6,775,903,514
PT E Metrodata Com	2,555,491,496	-
Jumlah	<u>5,924,532,027</u>	<u>6,775,903,514</u>

20. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	<u>2008</u>		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan %	Jumlah Modal Disetor Rp
Ockham Cay Holding, Ltd., British Virgin Islands	264,143,544	12.93	13,207,177,200
Ir. Hiskak Secakusuma (Presiden Komisaris)	34,871,000	1.71	1,743,550,000
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1,742,911,379	85.36	87,145,568,950
Jumlah	<u>2,041,925,923</u>	<u>100.00</u>	<u>102,096,296,150</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Nama Pemegang Saham	2007		
	Jumlah Saham	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal Disetor Rp
Ockham Cay Holding, Ltd., British Virgin Islands	264,143,544	13.07	13,207,177,200
Ir. Hiskak Secakusuma (Presiden Komisaris)	33,179,000	1.64	1,303,225,000
Ir. Lesan Limanardja (Presiden Direktur)	8,228,328	0.41	411,416,400
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	1,715,881,551	84.88	86,149,802,550
Jumlah	2,021,432,423	100.00	101,071,621,150

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

	2007 Rp	2006 Rp
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana kepada masyarakat	1,830,333,975	1,830,333,975
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham	105,981,556,302	105,981,556,302
Beban emisi efek ekuitas	(6,348,982,814)	(6,348,982,814)
Pembagian saham bonus	(66,395,139,100)	(66,395,139,100)
Nilai wajar waran seri I pada saat diterbitkan	2,667,035,198	2,667,035,198
Agio Saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh karyawan (Catatan 24)	2,653,802,750	1,567,647,250
Keuntungan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali pada tahun 2004	1,216,517,532	1,216,517,532
Bersih	41,605,123,843	40,518,968,343

Pada tahun 2007, Perusahaan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sejumlah 20.493.500 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi pemilikan saham oleh karyawan, eksekutif dan direksi. Pelaksanaan hak opsi tersebut dilakukan pada harga Rp 103 per saham (Catatan 24). Jumlah agio yang timbul dari pelaksanaan hak opsi tersebut sejumlah Rp 1.086.155.500 (Catatan 24).

22. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Merupakan selisih antara ekuitas EMC yang menjadi bagian Perusahaan karena perubahan persentase kepemilikan Perusahaan sebagai akibat penerbitan saham EMC sebanyak 9.800 lembar saham (49% kepemilikan) tahun 2007 untuk Frontline Technologies Corporation Ltd. dengan nilai ekuitas EMC yang menjadi bagian Perusahaan sebelum perubahan persentase kepemilikan (Catatan 3).

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2007 dengan Akta No. 110 dari Misahardi Wilamarta, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp 6.113.174.769 sehubungan dengan laba bersih tahun 2006.

24. OPSI PEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000 yang telah dinyatakan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 54 pada tanggal yang sama para pemegang saham menyetujui program pemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Option Plan – ESOP) dengan jumlah sebanyak-banyaknya 27.160.000 hak opsi dimana setiap opsi berhak untuk membeli 1 saham Perusahaan. Hak opsi tersebut terbagi 2 kelompok sebagai berikut:

	<u>Tanggal pemberian opsi</u>	<u>Jumlah opsi</u>
Kelompok A	1 Nopember 2000	2,437,500
Kelompok B		
Tahap I	1 Nopember 2000	19,512,500
Tahap II	1 Juli 2001	5.250.000 dan opsi dikembalikan
Tahap III	1 Juli 2002	1.590.000 dan opsi dikembalikan

Kelompok A adalah seluruh karyawan Perusahaan dan anak perusahaan (kecuali karyawan eksekutif) yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung sejak tanggal 1 Nopember 2000.

Kelompok B pada tahap I adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Nopember 2000.

Kelompok B pada tahap II adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2001.

Kelompok B pada tahap III adalah karyawan eksekutif dan karyawan kunci yang telah bekerja berturut-turut lebih dari 12 bulan terhitung tanggal 1 Juli 2002.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2001 yang telah dinyatakan dengan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 8 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui penurunan harga pelaksanaan opsi dari yang telah ditetapkan sebelumnya sebesar Rp 850 menjadi Rp 310 per saham sehubungan dengan turunnya harga saham Perusahaan di bursa efek di Indonesia.

Selanjutnya, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 September 2001, dan dinyatakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 27 September 2001 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui untuk menyesuaikan jumlah hak opsi dari ESOP menjadi sebanyak-banyaknya 81.480.000 hak opsi sehubungan dengan adanya pembagian saham bonus pada tahun 2001 dan mengubah jangka waktu pelaksanaan opsi dari semula 3 tahun menjadi 15 tahun.

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, karena adanya pembagian saham bonus, program pemilikan saham oleh karyawan telah disesuaikan dalam harga pelaksanaan sesuai dengan rumus tertentu menjadi Rp 103 per saham.

Mutasi hak opsi yang telah diberikan pada tahun 2007 dan 2006 disajikan sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Hak opsi awal tahun	26,127,750	26,993,250
Hak opsi yang dilaksanakan	(20,493,500)	-
Hak opsi yang dibatalkan	-	(865,500)
Jumlah hak opsi yang tersedia untuk dilaksanakan setelah pembagian saham bonus	<u>5,634,250</u>	<u>26,127,750</u>

Sesuai dengan PSAK No. 53 "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham", Perusahaan disyaratkan untuk mencatat beban kompensasi yang ditentukan berdasarkan nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar dari setiap opsi yang diberikan dihitung dengan menggunakan model the Black-Scholes Option Pricing. Beban kompensasi setiap tahun setelah memperhitungkan hak opsi yang dibatalkan adalah sebesar Rp 65.398.803 dan Rp 78.474.632 masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006. Perusahaan tidak mencatat biaya kompensasi atas ESOP karena pengaruhnya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi.

25. PENJUALAN DAN BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2008</u>		
	Penjualan	Beban pokok penjualan	Laba kotor
	Rp	Rp	Rp
Perangkat keras	519,162,960,168	474,828,129,845	44,334,830,322
Jasa	72,208,958,724	52,510,087,010	19,698,871,714
Perangkat lunak	62,615,028,825	54,656,315,929	7,958,712,896
Jumlah	<u>653,986,947,716</u>	<u>581,994,532,784</u>	<u>71,992,414,932</u>

	<u>2007</u>		
	Penjualan	Beban pokok penjualan	Laba kotor
	Rp	Rp	Rp
Perangkat keras	359,959,423,847	322,400,539,892	37,558,883,955
Jasa	54,359,059,893	40,693,200,101	13,665,859,792
Perangkat lunak	52,135,134,227	49,709,970,086	2,425,164,141
Jumlah	<u>466,453,617,967</u>	<u>412,803,710,079</u>	<u>53,649,907,888</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Pada tahun 2008 dan 2007, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pembelian adalah sebagai berikut:

	2008	
	Jumlah Rp	% dari jumlah beban pokok penjualan
Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura	138,812,766,755	20.13%
Hewlett-Packard South East Asia Pte., Singapura	100,130,989,546	14.52%
PT Epson Indonesia	76,260,700,322	11.06%
Jumlah	315,204,456,623	45.71%

	2007	
	Jumlah Rp	% dari jumlah beban pokok penjualan
Epson Indonesia	77,974,024,204	20%
Hewlett-Packard South East Asia Pte., Singapura	41,720,689,623	11%
Lenovo Pte Ltd, Singapura	37,604,848,842	9%
Jumlah	157,299,562,669	40%

26. BEBAN USAHA

	2008	2007
	Rp	Rp
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	23,181,794,239	20,941,024,097
Pemasaran	4,176,384,228	861,884,896
Sewa	4,104,977,800	1,944,172,219
Pemeliharaan gedung dan peralatan	2,645,213,635	1,458,223,578
Perjalanan dinas	1,724,630,051	1,077,213,403
Beban bank	1,294,802,621	289,590,555
Beban piutang ragu-ragu (Catatan 6)	1,125,817,576	617,835,680

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Seminar dan pelatihan	938,280,634	409,997,787
Asuransi	921,024,873	1,096,040,722
Penyusutan (Catatan 10)	882,872,229	406,672,805
Telepon dan teleks	864,761,390	640,956,305
Pos, cetakan, alat-alat tulis dan fotocopy	791,344,898	390,976,619
Jamsostek	750,922,998	550,354,179
Listrik dan air	321,351,487	79,254,079
Honorarium tenaga ahli	235,146,600	796,663,912
Biaya konferensi dan rapat	46,450,000	88,575,604
Lain-lain	101,169,489	342,742,762
	<u>44,106,944,747</u>	<u>31,992,179,202</u>

27. PENGHASILAN BUNGA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Jasa giro	99,040,487	136,755,541
Deposito berjangka	556,648,160	361,831,956
Pinjaman karyawan	12,313,156	12,859,347
	<u>668,001,803</u>	<u>511,446,844</u>

28. BEBAN BUNGA

Merupakan beban bunga Perusahaan dan anak perusahaan yang berasal dari pinjaman bank.

29. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Pajak kini - Anak perusahaan	<u>8,676,558,833</u>	<u>6,170,221,407</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan	<u>705,924,911</u>	<u>(475,987,370)</u>
Jumlah pajak tangguhan	<u>705,924,911</u>	<u>(475,987,370)</u>
Jumlah	<u>9,382,483,744</u>	<u>5,694,234,037</u>

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	26,380,965,124	21,673,194,864
Laba anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	-	(12,637,967,064)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>26,380,965,124</u>	<u>9,035,227,800</u>
Perbedaan tetap:		
Jamuan dan sumbangan	-	81,186,319
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(45,336,696)	(168,987,094)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(12,136,202,742)	(9,510,162,385)
Lain-lain	-	3,303,650
Jumlah	<u>(12,181,539,438)</u>	<u>(9,594,659,510)</u>
Laba (rugi) fiskal Perusahaan	14,199,425,685	(559,431,710)
Kompensasi rugi fiskal (setelah disesuaikan dengan SKP)	<u>(10,362,451,938)</u>	<u>(2,808,598,544)</u>
Rugi fiskal setelah kompensasi	<u>3,836,973,747</u>	<u>(3,368,030,254)</u>
Pajak penghasilan	<u>Nihil/Nil</u>	<u>Nihil/Nil</u>

Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Taksiran lebih bayar pajak Perusahaan dan anak perusahaan yang berasal dari pembayaran pajak penghasilan di muka adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Perusahaan		
Tahun berjalan		
Pasal 22	-	11,863,748
Pasal 23	819,012,763	1,579,903,583
Pasal 25	-	-
Jumlah	<u>819,012,763</u>	<u>1,591,767,331</u>
Tahun sebelumnya	<u>11,120,140,570</u>	<u>5,158,757,398</u>
Jumlah	<u>11,939,153,333</u>	<u>6,750,524,729</u>

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Anak perusahaan		
Tahun berjalan	4,426,975,397	9,369,437,480
Tahun sebelumnya	<u>56,497,731,955</u>	<u>28,187,788,096</u>
Jumlah	<u>60,924,707,352</u>	<u>37,557,225,576</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	<u>72,863,860,685</u>	<u>44,307,750,305</u>

Pada tahun 2007 dan 2006, Perusahaan dan anak perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). Bagian pajak penghasilan lebih bayar yang tidak dapat direstitusi dan pajak penghasilan kurang bayar atas surat ketetapan pajak diterima sebesar Rp 922.181.191 dan Rp 2.958.653.055 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006 dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi.

Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dengan No. 00030/406/05/011/06 tanggal 12 September 2006 sejumlah Rp 10.198.192.191 sehubungan dengan SKPLB tahun 2005 milik MEB, sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 masih dalam proses sehingga MEB belum menerima pembayaran restitusi tersebut dan dicatat sebagai piutang lain-lain. Pada tanggal 13 Pebruari 2007, MEB telah menerima pengembalian kelebihan pajak tersebut.

Atas sebagian surat ketetapan pajak yang diterima, Perusahaan dan anak perusahaan juga mengajukan keberatan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. KEP 173/WPJ.04/KP.0109/2006 tanggal 24 April 2006 dan No. KEP 546/WPJ/04/ KP.0109/2006 tanggal 30 Oktober 2006, atas pajak penghasilan PPh badan tahun 2004 dan 2005, MII dinyatakan lebih bayar masing-masing sebesar Rp 10.544.184.788 dan Rp 5.127.100.305. MII mengajukan surat keberatan atas koreksi kredit pajak PPh 23 sebesar Rp 442.129.015 dan terdaftar dengan nomor surat No. 049/ME/TAX/VI/06 tanggal 7 Juni 2006 dan diterima Direktorat Jenderal Pajak tanggal 13 Juni 2006 No. S-85/WP2.04/KP.01.09/2006.
- b. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00055/207/04/011/06 tanggal 26 April 2006 atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2004, MII dinyatakan kurang bayar sebesar Rp 471.621.692. Perusahaan mengajukan surat keberatan atas koreksi kredit pajak PPN sebesar Rp 186.500.077 dan terdaftar dengan nomor surat No. 048/ME/TAX/VI/2006 tanggal 7 Juni 2006 dan diterima Direktorat Jenderal Pajak tanggal 13 Juni 2006 No. S-86/WPJ.04/KP.0109/2006.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-362/PJ.07/2007 tanggal 5 Juni 2007, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan tersebut dan mempertahankan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai No. 00055/207/04/011/06 tanggal 26 April 2006.

Atas hasil tersebut, MII mengajukan surat permohonan banding kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui Surat No. 076/ME/TAX/VIII/2007 tanggal 20 Agustus 2007.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

- c. Pada tahun 2002, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar No. 00030/207/00/054/02 (SKPKB No. 00030) sejumlah Rp 33.720.135.293 dan Surat Tagihan Pajak (STP) No. 00228/107/00/054/02 sejumlah Rp 4.201.669.674, keduanya untuk jenis Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2000, denda dan sanksi administrasi dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 37.921.804.967.

Atas diterbitkannya SKPKB No. 00030 dan STP No. 00228, Perusahaan telah beberapa kali mengajukan surat keberatan/pemohonan peninjauan kembali kepada Dirjen Pajak. Terhadap surat keberatan/pemohonan peninjauan kembali tersebut Dirjen Pajak telah beberapa kali mengeluarkan surat keputusan yang menolak keberatan yang diajukan, yang terakhir dinyatakan dalam suratnya No. S-1122/PJ.54/2003 tanggal 20 Nopember 2003.

Perusahaan melalui suratnya No. 008/ME/PDO/II/2004 dan No. 009/ME/PDO/II/2004 tanggal 17 Pebruari 2004 melakukan banding kepada pengadilan pajak.

Pada tanggal 18 Maret 2004 dan 22 Juli 2004 Pengadilan Pajak dengan suratnya No. Put.02405/PP/M.III/16/2004 dan No. Put.03163/PP/M.III/16/2004 menolak permohonan peninjauan kembali tersebut. Menanggapi penolakan No. Put.02405/PP/M.III/16/2004 pada tanggal 11 Oktober 2004, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung RI yang terdaftar di Mahkamah Agung dengan Reg No. 135/C/PK/PJK/2004 tanggal 1 Pebruari 2005. Menanggapi penolakan No. Put.03163/PP/M.III/16/2004 pada tanggal 17 Desember 2004, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung RI yang didaftarkan di Mahkamah Agung dengan Reg No. 1/C/PK/PJK/2005 tanggal 26 Januari 2005. Pada tanggal 26 Januari 2005, surat pengajuan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung RI No. PKMA.144/SP.51/XII/2004 untuk penolakan keputusan No. PUT.03163/PP/M.III/16/2004, telah didaftar dengan Reg No. 1/C/PK/PJK/2005. Sampai dengan tanggal laporan audit independen peninjauan kembali masih dalam proses.

Berdasarkan pemberitahuan Putusan Mahkamah Agung RI ditingkat peninjauan kembali No. S-115/PP/2007 tanggal 30 Juli 2007, Mahkamah Agung RI memutuskan menolak permohonan peninjauan kembali yang telah diajukan Perusahaan dengan Reg No. 135/C/PK/PJK/2004 tanggal 1 Pebruari 2005.

Aktiva dan Kewajiban Pajak Tangguhan

Rincian aktiva bersih pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Aktiva Pajak Tangguhan - bersih		
PT Mitra Integrasi Informatika	3,053,075,504	3,536,217,979
PT Sun Microsystems Indonesia	2,519,754,613	2,305,171,937
Perusahaan	2,390,976,884	2,319,214,210
PT Metrodata E Bisnis	1,053,868,919	589,648,943
PT E Metrodata Com	7,243,198	166,168,726
Jumlah	<u>9,024,919,117</u>	<u>8,916,421,795</u>
Kewajiban Pajak Tangguhan - bersih		
PT Metrodata STI Indonesia	-	6,014,839

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

30. LABA BERSIH SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba bersih per saham:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
Laba bersih	<u>28,480,083,561</u>	<u>20,775,872,977</u>
	<u>Lembar/Shares</u>	<u>Lembar/Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	<u>2,033,079,000</u>	<u>2,021,432,423</u>

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa dilutif yang berasal dari hak opsi saham.

31. PEMBUBARAN ANAK PERUSAHAAN

Berdasarkan keputusan pemegang saham MSTI tanggal 10 Maret 2006, pemegang saham menyetujui untuk membubarkan MSTI, yang seluruh sahamnya dimiliki Perusahaan terhitung sejak 10 Maret 2006. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, proses legal likuidasi MSTI ini masih dalam proses.

Ringkasan laporan laba rugi MSTI tahun 2006 yang termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
	Rp
Penjualan bersih	-
Beban pokok pendapatan jasa	-
Rugi kotor	-
Beban usaha	<u>31,278,327</u>
Rugi usaha	(31,278,327)
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>8,904,707</u>
Rugi sebelum pajak	(22,373,620)
Manfaat pajak	<u>10,606,438</u>
Rugi bersih	<u>(11,767,182)</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Aktiva bersih MSTI pada tanggal 31 Desember 2006 yang termasuk dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
	Rp
Aktiva tidak lancar	47,174,775
Kewajiban tidak lancar	<u>(1,182,807,729)</u>
Kewajiban bersih	<u><u>(1,135,632,954)</u></u>

Arus kas MSTI tahun 2006 yang termasuk dalam laporan arus kas konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>
	Rp
Kas bersih dari aktivitas	
Operasi	(162,959,001)
Pendanaan	<u>148,210,731</u>
Penurunan bersih arus kas	<u><u>(14,748,270)</u></u>

Untuk tahun 2007, MSTI sudah tidak memiliki aktiva dan kewajiban.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura memiliki pemegang saham yang sama dengan SMI, anak perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. Pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura, masing-masing sebesar Rp 138.812.766.755 dan Rp 116.037.141.651 pada tahun 2008 dan 2007, atau sebesar 23,85% dan 28,11% dari jumlah beban pokok penjualan pada tahun 2008 dan 2007.
- b. Perusahaan dan anak perusahaan memberikan pinjaman dengan bunga sebesar 10% per tahun kepada karyawan yang dibayar melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pinjaman tersebut diberikan kepada karyawan yang telah bekerja minimal 2 (dua) tahun. Saldo pinjaman tersebut berjumlah Rp 1.617.447.738 dan Rp 1.587.842.690 pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aktiva Lain-lain" (Catatan 11). Saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar 0,15% dan 0,20% pada tahun 2008 dan 2007, dari jumlah aktiva.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

33. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan membagi segmen usaha berdasarkan:

1. Distribusi
 - Perdagangan perangkat keras.
 - Perlengkapannya seperti data storage devices, terminals, memory dan lain-lain.
2. Solusi
 - Jasa pemeliharaan untuk menjamin produk dan sistem yang dijual berfungsi dengan baik
 - Jasa penyewaan perangkat keras
 - Perdagangan system management software, middleware, serverware and system level software.
 - Jasa profesional untuk konsultasi, implementasi dan pelatihan.

Berikut adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

	2008				
	Distribusi Rp'000	Solusi Rp'000	Jumlah Rp'000	Eliminasi Rp'000	Konsolidasi Rp'000
PENJUALAN					
Penjualan ekstern	300,179,498,669	353,807,449,047	653,986,947,716	-	653,986,947,716
Penjualan antar segmen	23,679,718,785	4,508,950,195	28,188,668,980	(28,188,668,980)	-
Jumlah penjualan	<u>323,859,217,454</u>	<u>358,316,399,242</u>	<u>682,175,616,696</u>	<u>(28,188,668,980)</u>	<u>653,986,947,716</u>
Beban pokok penjualan ekstern	(290,108,656,254)	(291,885,876,530)	(581,994,532,784)	-	(581,994,532,784)
Beban pokok penjualan antar segmen	(23,679,718,785)	(4,508,950,195)	(28,188,668,980)	28,188,668,980	-
Jumlah beban pokok penjualan	<u>(313,788,375,039)</u>	<u>(296,394,826,725)</u>	<u>(610,183,201,764)</u>	<u>28,188,668,980</u>	<u>(581,994,532,784)</u>
Laba kotor	10,070,842,415	61,921,572,517	71,992,414,932	-	71,992,414,932
Beban usaha langsung	(6,282,019,364)	(28,273,534,432)	(34,555,553,796)	-	(34,555,553,796)
Beban usaha tidak langsung	(4,146,916,205)	(5,404,474,746)	(9,551,390,951)	-	(9,551,390,951)
Jumlah beban usaha	<u>(10,428,935,569)</u>	<u>(33,678,009,178)</u>	<u>(44,106,944,747)</u>	<u>-</u>	<u>(44,106,944,747)</u>
Laba usaha	(358,093,154)	28,243,563,339	27,885,470,185	-	27,885,470,185
Beban bunga	(2,863,681,146)	306,074,489	(2,557,606,657)	-	(2,557,606,657)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi		-	-	-	-
Beban lain-lain	(312,249,552)	1,365,351,148	1,053,101,596	-	1,053,101,596
Laba sebelum pajak	(3,534,023,852)	29,914,988,976	26,380,965,124	-	26,380,965,124

P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

	2008				
	Distribusi Rp'000	Solusi Rp'000	Jumlah Rp'000	Eliminasi Rp'000	Konsolidasi Rp'000
Beban (manfaat) pajak penghasilan	183,867,406	9,198,616,338	9,382,483,744	-	9,382,483,744
Laba bersih sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	(3,717,891,258)	20,716,372,638	16,998,481,380	-	16,998,481,380
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	5,924,532,027	5,924,532,027	-	5,924,532,027
Laba bersih	<u>(3,717,891,258)</u>	<u>14,791,840,611</u>	<u>11,073,949,353</u>	<u>-</u>	<u>11,073,949,353</u>

	2007				
	Distribusi Rp'000	Solusi Rp'000	Jumlah Rp'000	Eliminasi Rp'000	Konsolidasi Rp'000
PENJUALAN					
Penjualan ekstern	205,737,821,861	260,715,796,106	466,453,617,967	-	466,453,617,967
Penjualan antar segmen	10,815,475,278	95,860,789,594	106,676,264,872	(106,676,264,872)	-
Jumlah penjualan	<u>216,553,297,139</u>	<u>356,576,585,700</u>	<u>573,129,882,839</u>	<u>(106,676,264,872)</u>	<u>466,453,617,967</u>
Beban pokok penjualan ekstern	(192,869,767,383)	(219,933,942,696)	(412,803,710,079)	-	(412,803,710,079)
Beban pokok penjualan antar segmen	(9,727,503,083)	(96,948,761,789)	(106,676,264,872)	106,676,264,872	-
Jumlah beban pokok penjualan	<u>(202,597,270,466)</u>	<u>(316,882,704,485)</u>	<u>(519,479,974,951)</u>	<u>106,676,264,872</u>	<u>(412,803,710,079)</u>
Laba kotor	13,956,026,673	39,693,881,215	53,649,907,888	-	53,649,907,888
Beban usaha I	10,094,289,593	21,897,889,609	31,992,179,202	-	31,992,179,202
Laba usaha	<u>3,861,737,080</u>	<u>17,795,991,606</u>	<u>21,657,728,686</u>	<u>-</u>	<u>21,657,728,686</u>
Beban bunga	(488,872,274)	119,794,265	(369,078,009)	-	(369,078,009)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	-	-
Beban lain-lain	617,892,352	(233,348,165)	384,544,187	-	384,544,187
Laba sebelum pajak	3,990,757,158	17,682,437,706	21,673,194,864	-	21,673,194,864
Beban (manfaat) pajak penghasilan	(1,048,498,174)	(4,645,735,863)	(5,694,234,037)	-	(5,694,234,037)
Laba bersih sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	2,942,258,984	13,036,701,843	15,978,960,827	-	15,978,960,827
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	-	(6,775,903,514)	(6,775,903,514)	-	(6,775,903,514)
Laba bersih	<u>2,942,258,984</u>	<u>6,260,798,329</u>	<u>9,203,057,313</u>	<u>-</u>	<u>9,203,057,313</u>

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Segmen Geografis

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
	Rp	Rp
Jawa	631,465,325,377	452,309,105,867
Luar Jawa	22,521,622,339	14,144,512,100
Jumlah	<u>653,986,947,716</u>	<u>466,453,617,967</u>

Seluruh aktiva Perusahaan dan anak perusahaan berlokasi di Jawa.

34. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		<u>2008</u>		<u>2007</u>	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Aktiva					
<u>Aktiva Lancar</u>					
Kas dan setara kas	USD	6,403,252	59,018,776,449	1,278,399	11,656,445,456
	EUR	230,929	3,362,050,747	23,669	288,386,722
Piutang usaha	USD	32,169,221	296,503,713,384	18,969,623	172,965,021,511
	EUR	146,959	2,139,551,043	248,355	3,026,049,061
<u>Aktiva Tidak Lancar</u>					
Aktiva lain-lain	USD	1,289,375	<u>11,884,171,956</u>	1,579,070	<u>14,397,958,710</u>
Jumlah Aktiva			<u>372,908,263,579</u>		<u>202,333,861,460</u>
Kewajiban					
<u>Kewajiban Lancar</u>					
Hutang bank	USD	30,804,269	283,922,942,911	20,299,691	185,092,583,541
Hutang usaha	USD	14,128,179	130,219,421,314	12,561,094	114,532,053,360
	EUR	261,474	3,806,739,379	28,927	352,457,850
	SGD	10,414	69,599,667		
Biaya yang masih harus dibayar	USD	-	-	9,108,764	83,053,706,140
	EUR	-	-	27,959	340,666,284
	SGD	-	-	191	1,148,218

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

	2008		2007	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rupiah
Kewajiban				
<u>Kewajiban Lancar</u>				
Bagian hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD 816,267	7,523,529,437	2,202,978	20,086,753,314
<u>Kewajiban Tidak Lancar</u>				
Hutang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	USD 292,149	2,692,741,510	1,108,416	10,106,536,654
Jumlah Kewajiban		<u>428,234,974,218</u>		<u>413,565,905,361</u>
Aktiva (Kewajiban) Bersih		<u>(55,326,710,639)</u>		<u>(211,232,043,901)</u>

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 2007, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Mata uang	2008 Rp	2007 Rp
1 USD	9,217.00	9,118.00
1 SGD	6,683.51	12,184.39
1 EUR	14,558.79	6,011.61

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. Perusahaan dan beberapa anak perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia untuk produk-produk dari perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- PT Epson Indonesia
- SAP Aktiengesellschaft (SAP AG), Jerman
- Cisco Systems Pte. Ltd., Singapura
- Compaq Computer Asia Pte. Ltd., Singapura
- Concept System International Ltd., Australia
- Dell Asia Pacific Sdn., Malaysia
- Hitachi Data Systems, Pte. Ltd., Singapura
- Hewlett Packard South East Asia, Singapura
- PT IBM Indonesia
- Lotus Development (Asia Pacific), Pte., Ltd., Singapura
- Microsoft Operations Pte. Ltd., Singapura
- PT Oracle Indonesia
- PT Acer Indonesia
- Sun Microsystems Pte. Ltd., Singapura
- Systems Union Software Ltd., Singapura
- Sourcecode Technology Holdings, Inc. Amerika Serikat
- PT Microsoft Indonesia
- Lenovo (Singapore) Pte., Ltd., Singapura
- Cincom Systems (Singapore), Pte., Ltd., Singapura
- Webmethods Singapore, Pte. Ltd., Singapura
- Network General B.V., Belanda

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Penunjukan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai distributor berlaku untuk jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun yang dapat diperpanjang dengan persetujuan antara Perusahaan dan anak perusahaan dengan para pemasok tersebut. Perjanjian ini memuat antara lain, bahwa harga jual dari produk-produk tersebut akan ditentukan berdasarkan daftar harga yang disediakan oleh pemasok.

- b. Pada tanggal 8 Mei 2007, MII menandatangani Perjanjian Anjak Piutang dengan PT Internasional Factors Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, MII memperoleh fasilitas anjak piutang tanpa recourse dengan maksimum US\$ 500.000. Fasilitas ini dikenakan bunga mengambang SIBOR 1 bulan + 3,5% per tahun, biaya anjak piutang 0,5% per faktur dan biaya pembayaran awal 0,25% dari limit fasilitas. Fasilitas ini dijamin dengan Letter of Comfort dari Perusahaan.
- c. Pada tanggal 9 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian R/3 Software Individual End-user License (Perjanjian) dengan SAP Aktiengesellschaft (SAP), sebuah perusahaan yang berlokasi di Jerman, dimana Perusahaan diberi lisensi non-eksklusif untuk menggunakan perangkat lunak R/3 di Indonesia maupun negara-negara lainnya sesuai kesepakatan terlebih dahulu melalui perjanjian tertulis di antara kedua belah pihak seperti di jelaskan dalam Perjanjian. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas sepanjang kedua belah pihak sepakat untuk tidak melakukan perubahan atas isi Perjanjian tersebut. Sebagai imbalannya, Perusahaan diharuskan untuk membayar jasa lisensi dan jasa konsultasi perangkat lunak untuk tahun 2007 dan 2006.
- d. Pada tanggal 23 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian Professional Service (Perjanjian) dengan PT SAP Indonesia (SAP), dimana Perusahaan memperoleh konsultasi perangkat lunak (software) dan jasa profesional dari SAP untuk mendukung instalasi dan penerapan software tersebut di Asia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

36. IKATAN

Pada tanggal 31 Maret 2008, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas kredit, fasilitas bank garansi, *letter of credit*, *pre-settlement line* dan jaminan asuransi dari pihak-pihak sebagai berikut:

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
PT Bank Danamon					
Indonesia Tbk					
- Pinjaman modal kerja (Catatan 12)	USD	6,500,000	6,500,000	-	30 Juni 2008
- Stand by letter of credit dan bank garansi dengan rincian:	USD	10,000,000			
- Jaminan Penawaran	IDR		2,045,497,519	-	14-Jul-08
	USD		224,810	-	30-Jul-08
- Jaminan Pelaksanaan	IDR		594,434,719	-	9-Nov-10
	USD		620,409	-	23 Maret 2011
- Jaminan Pemeliharaan	IDR		1,556,924,050	-	7 Juni 2008
	USD		2,528	-	3 April 2008
- Jaminan pembayaran	IDR		8,013,207,500	-	29 Januari 2009
	USD		1,519,473	-	26 Juni 2009

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
- Jaminan Stand by Letter of Credit	USD		241,900	-	1-Oct-10
- Open Account Facility (OAF)	USD		6,148,895	-	30-Apr-08
PT Bank Chinatrust Indonesia					
- Demand Loan	USD	2,000,000	2,000,000	-	17 Mei 2008
PT Bank Lippo Tbk					
- Pinjaman berjangka PTX - OD	USD	1,000,000	1,000,000	-	25 April 2008
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
- Jaminan Penawaran	IDR				
- Jaminan Pelaksanaan	IDR	-	-	-	
	USD	235,922	235,922	-	31 Desember 2009
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	82,210,422	82,210,422	-	13 Maret 2010
- Jaminan Pembayaran	USD	-	-	-	
PT Bank NISP Tbk					
- Pinjaman Modal kerja	USD	11,800,000	10,999,838	800,162	30 Juni 2008
- Pinjaman Tetap	USD	1,993,650	1,993,650	-	13 Mei 2008
- Pinjaman Berjangka 1	USD	500,000	500,000	-	26 Juli 2009
- Pinjaman Berjangka 2	USD	726,625	726,625	-	26 Juli 2009
- Pinjaman Berjangka 3	USD	346,175	346,175	-	26 Agustus 2009
- Pinjaman Berjangka 4	USD	876,000	876,000	-	26 Agustus 2009
- Stand by letter of credit dan bank garansi dengan rincian:	USD	7,000,000			
- Jaminan Penawaran	IDR	-	4,129,116,380	-	26 Juni 2008
	USD	-	122,362	-	01 Juli 2008
- Jaminan Pelaksana	IDR	-	5,383,726,491	-	12 Desember 2010
	USD	-	194,778	-	19 September 2010
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	-	2,030,636,350	-	14 Desember 2009
	USD	-	69,322	-	22 Nopember 2010
- Jaminan Pembayaran	USD	-	3,240,895	-	31 Januari 2009
- Jaminan standby LC	USD	-	450,000	-	31 Desember 2008

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

		Fasilitas maksimal	Fasilitas yang telah digunakan	Fasilitas yang belum digunakan	Tanggal jatuh tempo
PT Asuransi Purna Arta Nugraha					
- Jaminan Penawaran	IDR	3,295,000,000	3,295,000,000	-	05 Mei 2008
	USD	8,038	8,038	-	10 Juli 2008
- Jaminan Pelaksanaan	IDR	520,000,000	520,000,000	-	30 April 2009
	USD	3,450	3,450	-	18 Juni 2008
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	776,308,075	776,308,075	-	13 Maret 2008
- Jaminan Pembayaran	IDR	60,000,000	60,000,000	-	30 Mei 2008
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)					
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	20,652,500	20,652,500	-	03 Desember 2008
PT Asuransi Himalaya Pelindung					
- Jaminan Pemeliharaan	USD	710	710	-	11 December 2008
PT Asuransi Intraasia					
- Jaminan Pelaksanaan	USD	161,705	161,705	-	31 Desember 2009
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	237,910,200	237,910,200	-	09 Desember 2008

37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah merevisi dan menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), sebagai berikut:

PSAK 13 (Revisi 2007), Properti Investasi

Pada bulan Mei 2007, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan standar akuntansi untuk properti investasi, yang menggantikan PSAK 13, Akuntansi untuk Investasi. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi untuk properti investasi dan pengungkapan yang terkait, serta mengizinkan suatu entitas, setelah pengakuan awal, untuk memilih model biaya atau model nilai wajar dalam pengukuran properti investasi. Berdasarkan model nilai wajar, properti investasi diukur pada nilai wajar dan perubahan atas nilai wajar harus diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya. Berdasarkan model biaya, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (depreciated cost) dan akumulasi rugi penurunan nilai asset, dan selain itu nilai wajar dari properti harus diungkapkan.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008 dan mengatur beberapa ketentuan transisi. Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

PSAK 16 (Revisi 2007), Aktiva Tetap

Pada bulan Mei 2007, DSAK mengeluarkan standar akuntansi untuk aset tetap, menggantikan PSAK 16, Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain dan PSAK 17, Akuntansi Penyusutan. PSAK 16 revisi antara lain mengharuskan pengakuan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aktiva tetap dan restorasi lokasi aktiva sebagai bagian dan biaya perolehan aktiva yang bersangkutan, serta memperbolehkan penggunaan model Biaya atau model Revaluasi dalam pengukuran aktiva tetap setelah pengakuan awal. Nilai residu dan estimasi umur manfaat setiap aktiva harus ditelaah (review) minimum setiap akhir tahun buku. Transaksi pertukaran aktiva tetap harus diukur pada nilai wajar, kecuali jika transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

PSAK 30 (Revisi 2007), Sewa

Pada bulan Juni 2007, DSAK mengeluarkan standar akuntansi sewa, yang menggantikan PSAK 30, Akuntansi Sewa Guna Usaha.

Standar ini mengatur, baik bagi lessor dan lessee, kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai untuk diterapkan dalam hubungannya dengan sewa. Berdasarkan standar ini, sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi ditentukan pada awal sewa (inception of the lease). Perlakuan akuntansi untuk transaksi jual dan sewa balik tergantung pada jenis sewa, apakah pada prinsipnya merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Penerapan secara retrospektif dari standar ini dianjurkan, tetapi tidak diharuskan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dan standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan, menggantikan ketentuan penyajian dan pengungkapan yang diatur dalam PSAK 50 (1998), Akuntansi Investasi Efek Tertentu, dan PSAK 55 (Revisi 1999), Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai.

Tujuan standar revisi ini adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Standar ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Standar ini diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dan standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 MARET 2008 dan 2007
SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Standar ini menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Standar ini juga menetapkan pedoman untuk penghentian pengakuan; jika aset dan kewajiban keuangan dinilai pada nilai wajar, bagaimana menentukan nilai wajar dan mengevaluasi penurunan nilai, serta akuntansi lindung nilai.

Standar ini menggantikan ketentuan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam standar akuntansi tertentu yang telah diterbitkan sebelumnya.

Entitas harus menerapkan standar ini secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

38. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2008.